



DEPARTEMEN KESEHATAN RI



Hari Kesehatan Nasional ke - 45, 12 November 2009

Lingkungan Sehat Rakyat Sehat





**SEKRETARIAT HARI KESEHATAN NASIONAL
KE - 45 TAHUN 2009**

**Departemen Kesehatan RI
Pusat Promosi Kesehatan
JL. HR. Rasuna Said Blok X5 - Kav.4-9
Jakarta Selatan, 12950
Telp/ fax : 021 520 3873**

1. PENDAHULUAN



Hari Kesehatan Nasional (HKN) selalu diperingati pada tanggal 12 November setiap tahun sejak 1964. Diperingati karena bangsa Indonesia dengan kegigihannya dan semangat kebersamaan serta kerjasama pemerintah dan masyarakat berhasil menuntaskan program pemberantasan malaria di Indonesia. Peristiwa tersebut kini setiap tahunnya diperingati dan dirayakan di seluruh wilayah Republik Indonesia sebagai bentuk optimisme Bangsa Indonesia dalam Pembangunan Kesehatan, dengan berbagai kegiatan dan bahkan selama beberapa hari.

Pada peringatan HKN ke-45 tahun 2009 ini pemerintah segera memasuki era pembangunan lima tahunan 2010-2014. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kesehatan (RPJP-K) tahun 2005-2025 yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kesehatan (RPJM-K) telah memasuki akhir tahapan RPJM-K yang pertama tahun 2009. Pada era 2004-2009 yang baru berlalu sejumlah capaian pembangunan kesehatan sudah tercatat dalam hasil Riskesdas tahun 2008 yakni peningkatan Usia Harapan Hidup menjadi 70,6 tahun, menurunnya angka kematian bayi (AKB) menjadi 26 per 1000 kelahiran hidup, menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan menjadi 266 per 100.000 kelahiran hidup dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita menjadi 18,4%.

Memasuki Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kesehatan (RPJM-K) tahun 2010-2014, disamping memperpanjang Umur Harapan Hidup (UHH) dan menurunkan lagi AKB, AKI dan prevalensi gizi kurang adalah mencapai target MDG's sebagai komitmen internasional serta pemantapan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan/pengembangan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) seperti Desa Siaga dan pemantapan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat





(JAMKESMAS) dengan prioritas bagi seluruh masyarakat miskin sebagai bentuk pemenuhan akan hak dasar kesehatan yang diamanatkan UUD RI Tahun 1945 (Amandemen Keempat).

Poskesdes sebagai sentra kegiatan Desa Siaga merupakan wujud UKBM yang dapat mengorganisir masalah kesehatan yang ada di masyarakat.

Untuk mencapai hal di atas, pada saat ini ada 3 (tiga) persoalan besar bidang kesehatan yaitu aspek lingkungan yang ditandai dengan besarnya dampak perubahan iklim terhadap ekosistem kehidupan sehingga mengundang sejumlah penyakit yang semula sudah dapat diturunkan menjadi berkembang kembali (*re-emerging diseases*) seperti malaria, demam berdarah dengue, diare dan ISPA, disamping dampak bencana alam yang semakin sering terjadi.



Dampak perubahan iklim terhadap kehidupan dapat menjadi pemicu timbulnya penyakit lama maupun baru.

Hal kedua adalah aspek perilaku ditandai dengan masih rendahnya kesadaran masyarakat dan peran sertanya dalam pembangunan kesehatan, hal ini ditunjukkan dengan lambatnya kemajuan peningkatan Perilaku Hidup



Bersih dan Sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga, tatanan pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan institusi kesehatan. Sedangkan aspek ketiga yaitu upaya kesehatan, utamanya pelayanan kesehatan dasar selain belum optimal memberikan pelayanan yang bermutu juga aksesnya sebagian besar belum terjangkau oleh masyarakat. Ketiga aspek diatas secara simultan akan mempengaruhi cakupan derajat kesehatan.

Masalah sanitasi dasar sebagai bagian dari lingkungan masih merupakan masalah yang cukup besar di Indonesia, seperti terbatasnya ketersediaan dan akses air bersih, rendahnya akses sanitasi, masih rendahnya capaian rumah sehat dan lingkungan sehat, tingginya polusi udara akibat kebakaran hutan dan kendaraan, diperberat dengan masih rendahnya proporsi Rumah Tangga dengan PHBS baik, maka Pemerintah bersama Masyarakat perlu menggalakkan semangat untuk meningkatkan kualitas lingkungan diawali pada Peringatan Hari Kesehatan Nasional yang ke 45 Tahun 2009 ini.



Masalah lingkungan masih merupakan masalah yang cukup besar di bidang kesehatan.

Kita percaya dengan semangat yang tinggi serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, kita telah berada pada arah yang tepat menuju Rakyat yang Sehat.



2. TEMA DAN LOGO



Tema HKN ke-45 tahun 2009 adalah “LINGKUNGAN SEHAT RAKYAT SEHAT”. Tema ini sejalan dengan semangat kita untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang didukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui upaya pemantapan Desa Siaga di seluruh Indonesia sebagaimana tercermin dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kesehatan (RPJP-K) tahun 2005-2025.



Makna logo:

1. Gambaran beberapa individu dalam berbagai corak warna menunjukkan dimanapun manusia Indonesia hidup dalam lingkungan yang sehat penuh keceriaan, kebugaran dan vitalitas.
2. Bulatan biru melambangkan lingkungan kediaman/tempat kehidupan yang segar, bersih, bebas polusi dan sehat didukung dengan ketersediaan air bersih.
3. Gambar daun hijau menunjukkan keseimbangan eko-sistem lingkungan yang melambangkan pertumbuhan dan kepedulian akan sumber oksigen kehidupan untuk mencapai status kesehatan yang berkualitas.





Desa Bone-Bone, Kab. Enrekang, Sulsel, merupakan sebuah kawasan tanpa rokok, sehingga dikenal sebagai Desa Ecowisata.



Panglipuran adalah Desa wisata di Provinsi Bali yang masih terjaga kebersihan dan keasriannya. Masyarakat Desa sadar dan mematuhi adat untuk menjaga keseimbangan lingkungan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

3. TUJUAN



Buku panduan ini dibuat sebagai acuan penyelenggaraan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-45 tahun 2009 di tingkat Pusat maupun Daerah, yang diselenggarakan Pemerintah atau masyarakat, atau secara bersama-sama sebagai bentuk kemitraan dan kerjasama sehingga penyelenggaraan kegiatan memiliki benang merah keterkaitan terhadap upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.



4. KEGIATAN



A. KEGIATAN DI PUSAT

1. Upacara bendera di Jakarta pada tanggal 12 November 2009 dengan Inspektur Upacara Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
2. Pemberian penghargaan Presiden RI dan Menteri Kesehatan RI atas pengabdian PNS di lingkungan Departemen Kesehatan RI.
3. Pemberian penghargaan bagi institusi/perorangan yang berjasa di bidang kesehatan tingkat nasional.
4. Pameran Foto Bersama di Koridor lantai dasar Gedung Depkes RI.
5. Aksi Simpati Kebersihan Lingkungan di lima wilayah DKI Jakarta ditandai dengan pelepasan mobil pelayanan kesehatan.
6. Penyerahan mobil unit Promosi Kesehatan ke seluruh Indonesia.
7. Pameran pembangunan kesehatan, yang menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang diselenggarakan kemitraan Pemerintah, Swasta dan Masyarakat, pada tanggal 4 - 6 Desember di JCC, Jakarta.
8. Pemeriksaan Kualitas Air bagi Masyarakat di 10 Regional.
9. Olah raga : Sepeda sehat, Tenis dan Futsal.
10. Wawancara media/siaran pers/advetorial/informasi kesehatan sesuai tema



*Aktivitas fisik minimal
30 menit sehari*



*Pameran Pembangunan
Kesehatan*



*Aksi Bersih Lingkungan
dan pemeriksaan
kualitas air*



11. Kegiatan khusus Menkes RI :

- Kunjungan ke posyandu bersama Ibu Negara (tentative)
- Kunjungan ke Puskesmas di Nusa Tenggara Timur

B. KEGIATAN DI DAERAH

1. Upacara bendera di ibukota Provinsi dan ibu kota Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dengan Pembina Upacara yaitu Gubernur di tingkat Provinsi, Bupati di tingkat Kabupaten, dan Walikota di tingkat Kota dengan membacakan pidato Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Dalam rangkaian acara dapat diisi dengan antara lain/alternatif :

- Demo massal penanggulangan bencana
 - Aksi simpati pemberian leaflet/stiker kesehatan
2. Seminar kesehatan yang membahas tentang aspek lingkungan dan perilaku kesehatan berdasarkan permasalahan setempat sesuai hasil Riskesdas 2007.
 3. Pameran kesehatan (jika memungkinkan)
 4. Bakti sosial kesehatan (yang dapat diagendakan sepanjang tahun) dalam bentuk kemitraan Pemerintah dan Swasta (CSR), seperti:

- Penyediaan sarana/fasilitas Toilet bersih dan Tempat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di sekolah, pasar dan terminal bus.
- Memperluas Kawasan Tanpa Rokok di berbagai tatanan.
- Pemasangan tanda-tanda/himbauan



Tempat Cuci Tangan Pakai Sabun di sekolah



MCK hasil kemitraan pemerintah dengan swasta.



menjaga kebersihan, buang sampah, kawasan tanpa rokok, toilet bersih, Cegah DBD melalui 3M plus, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan lain-lain.

- Penyediaan air bersih bagi kelompok masyarakat rawan air bersih.
 - Pembangunan MCK (Mandi Cuci Kakus) di daerah yang membutuhkan
 - Pembuatan tempat pembuangan sampah
 - Pemilahan sampah organik dan non-organik
5. Penyelenggaraan kegiatan olah raga di lingkungan setempat
6. Sosialisasi melalui media elektronik dan media cetak, seperti:
- Konferensi pers sesuai dengan tema HKN dihubungkan dengan himbauan mengatasi problem lingkungan sehat di Daerah masing-masing untuk menurunkan angka kesakitan/kematian akibat Demam Berdarah Dengue, Diare, Malaria, Tuberkulosis dan ISPA.
 - Mengupayakan secara teratur adanya siaran interaktif Gubernur/Bupati/ Walikota melalui media lokal sepanjang tahun untuk mendorong semangat masyarakat sebagai pemilik kemampuan terbesar dalam pembangunan kesehatan agar termotivasi meningkatkan dukungannya termasuk berperilaku hidup bersih dan sehat.



Penyediaan air bersih



Pemilahan sampah



membatasi perokok agar merokok dalam ruang khusus



5.PENUTUP

Sangat diyakini bahwa status kesehatan/derajat kesehatan akan mengalami peningkatan yang bermakna manakala Pemerintah, Swasta dan Masyarakat bersungguh-sungguh untuk meningkatkan indikator dan kualitas lingkungan yang sehat serta memperkuat upaya pemantapan perilaku hidup bersih dan sehat disamping peningkatan kinerja sumberdaya dan sarana pelayanan kesehatan.

Demikianlah panduan ini dibuat untuk menjadi acuan penyelenggaraan peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-45 tahun 2009 dan sekaligus sebagai acuan awal penilaian kinerja kesehatan Daerah tahun 2010.





**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 944/MENKES/SK/X/2009**

**TENTANG
PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL
KE – 45 TAHUN 2009**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** :
- a. bahwa Hari Kesehatan Nasional merupakan momen yang tepat untuk memasyarakatkan paradigma sehat dan visi, misi Indonesia Sehat;
 - b. bahwa untuk percepatan pencapaian visi Indonesia Sehat, perlu meningkatkan komitmen dan dukungan nyata pemangku kepentingan termasuk sektor swasta dan dunia usaha dalam mewujudkan rakyat sehat;
 - c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan b diatas perlu diselenggarakan peringatan Hari Kesehatan Nasional baik di Pusat maupun di Daerah dengan mengikutsertakan unsur masyarakat dan pemerintah;
 - d. bahwa sehubungan dengan huruf a, b dan c diatas perlu dibentuk Panitia Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke – 45 Tahun 2009 dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara 3495);
 - 2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
 - 3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);

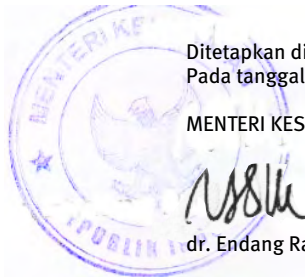
4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
5. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 131/Menkes/SK/II /2004 Tahun 2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1575/Menkes/Per/XI /2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 331/Menkes/SK/V /2006 Tahun 2006 tentang Rencana Strategis Departemen Kesehatan 2005-2009.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE - 45 TAHUN 2009.
- Kedua : Tema Hari Kesehatan Nasional ke - 45 Tahun 2009 adalah “Lingkungan Sehat, Rakyat Sehat”.
- Ketiga : Membentuk Panitia Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke - 45 Tahun 2009 Tingkat Pusat dengan susunan panitia sebagaimana terlampir.
- Keempat : Panitia Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-45 Tahun 2009 sebagaimana dimaksud diktum ketiga bertugas:
- a. Menyelenggarakan rangkaian peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-45, termasuk Acara Puncak.
 - b. Memberikan Panduan Peringatan HKN untuk daerah.
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan dari berbagai pihak dalam kerangka kegiatan HKN ke-45.

- Kelima : Menghimbau kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten, dan Kota seluruh Indonesia untuk menyelenggarakan peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-45 Tahun 2009 untuk wilayahnya dengan mengikutsertakan masyarakat.
- Keenam : Anggaran biaya peringatan di Pusat dan di Daerah digali dari berbagai sumber yang tidak bertentangan dengan perundangan yang berlaku.
- Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.



Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Oktober 2009

MENTERI KESEHATAN RI,

dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, DR.PH



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR : 944 /Menkes/SK/X/2009
TANGGAL : 22 Oktober 2009**

**PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE- 45 TAHUN 2009
TINGKAT PUSAT**

- Penasehat** : MENTERI KESEHATAN R.I
- Pengarah** :
1. Para Pejabat Eselon I, Departemen Kesehatan
 2. Deputy Bidang Kesra, Menko Kesra
 3. Ketua Konsil Kedokteran Indonesia
 4. Kapuskes TNI
 5. Kapusdokkes POLRI
 6. Dirkesad TNI AD
 7. Kadiskesal TNI AL
 8. Kadiskesau TNI AU
 9. Ketua Umum TP PKK Pusat
 10. Ketua Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (FOMI)
 11. Ketua Palang Merah Indonesia (PMI)
 12. Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI)
 13. Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI)
 14. Ketua Ikatan Bidan Indonesia (IBI)
 15. Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)
 16. Ketua Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI)

- 17 . Ketua Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (ISFI)
- 18 . Ketua Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)
- 19 . Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)
- 20 . Ketua Perkumpulan Promosi dan Pendidikan Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI)
- 21 . Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
- 22 . Doddy P. Partomihardjo (ILUNI UI)

Penanggungjawab	:	Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan
Ketua Pelaksana	:	Yeni Fatmawati (PT. Sari Husada)
Wakil Ketua Pelaksana	:	Abidinsyah Siregar (Kepala Pusat Promosi Kesehatan)
Ketua I (Kemitraan & PSM)	:	Wan Alkadri (Direktur Penyehatan Lingkungan Ditjen P2PL)
Ketua II (Pelayanan Kesehatan)	:	Mulya A Hasymi (Sesditjen Bina Pelayanan Medik)
Ketua III (Bidang Umum)	:	Meinarwati (Sesditjen Bina Kefarmasian dan Alat kes)
Sekretaris	:	Guntur Budi Wanarto (Sesditjen P2PL)
Wakil Sekretaris	:	M. Taufick (Pusat Promosi Kesehatan)
Bendahara	:	Kuswatiningsih (Ditjen Pelayanan Bina Farmasi & Alkes)
Wakil Bendahara	:	Panudju (Pusat Promosi Kesehatan)

Bidang Komunikasi, Dokumentasi, Publikasi dan Upacara Pusat

Ketua	:	Lily S. Sulistyowati (Kepala Pusat Komunikasi Publik)
Wakil Ketua (dokumentasi)	:	Untung Suseno (Plt. Kepala Pusat Data dan Informasi)
Wakil Ketua (publikasi)	:	Zainal Nampira (Ditjen PP dan PL)
Wakil Ketua (upacara pusat)	:	Bambang Sardjono (Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat)
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daradjatun (Sekretaris Puskes TNI) 2. Kemas M. Akib Aman (Dir. Pelayanan Medik Spesialistik) 3. Rustam Pakaya (Kapus Penanggulangan Krisis) 4. Ign.Ari Joko (PT. Sari Husada) 5. Danil Gunawan (FOMI)

- 6 . Murti Utami (Biro Umum)
- 7 . Tini Suryanti (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta)
- 8 . Ramses Heston Siagian (Badan PPSDM)
- 9 . Kodrat Pramudho (Pusat Promkes)
- 10 . Dyah Yuniar S (Pusat Komunikasi Publik)
- 11 . Sri Astuty (Biro Kepegawaian)
- 12 . Asmanul Rabhihamzah (Biro Umum)
- 13 . Marlina Ginting (Pusat Promkes)
- 14 . Lawrence Tjandra (Inke Maris Associates)
- 15 . Ardian (Biro Umum)
- 16 . Ramadanura (Pusat Promosi Kesehatan)
- 17 . Tia Zahrotiah (Konsil Kedokteran Indonesia)
- 18 . Wuwuh Utami Ningtyas (Direktorat Bina Yanmedik Dasar)
- 19 . Anitasari SM (Puskom Publik)
- 20 . Hikmandari (Pusat Komunikasi Publik)
- 21 . Sumardi (Pusat Komunikasi Publik)
- 22 . Heri Sudaryatno (Pusat Promkes)
- 23 . Dewi Indah Sari (Pusat Komunikasi Publik)
- 24 . Prawito (Pusat Komunikasi Publik)
- 25 . Dwi Adi Maryandi (Pusat Promkes)
- 26 . Setio Nugroho (Pusat Promkes)
- 27 . Dian Safitri (Inke Maris Associates)

Bidang Olah Raga

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| Ketua | : | M. Syamsul Arifin (Direktur Utama PT. Kimia Farma Tbk.) |
| Wakil Ketua (tenis) | : | Lucky Tjahjono (Kabid TDP, Pusat Penanggulangan Krisis) |
| Wakil Ketua (futsal) | : | Suko Winindito (Ditjen Bina Jammedik) |
| Wakil Ketua (sepeda sehat) | : | Iskandar Zulkarnaen (FOMI) |
| Anggota | : | 1. Edi Suranto (Sesditjen Binkesmas) |
| | | 2. Setiawan Soeparan (Kepala Pusdiknakes) |

3. Arthur Tampi (Pusdokkes POLRI)
4. Widyo Jatmiko (Direktorat Bina Kes. Komunitas)
5. Masino (Yayasan Jantung Indonesia)
6. Anis Abdul Muis (Pusat Promkes)
7. Bayu Aji (Pusat Promkes)
8. Usman Sumantri (Pusat Pembiayaan & Jaminan Kesehatan)
9. Imran Agus Nurali (Direktorat Bina Kesehatan Komunitas)

Bidang Pameran dan Kemitraan

- Ketua** : Chrisma A. Albandjar (PT. Pfizer Indonesia)
- Wakil Ketua (Teknis Pameran)** : Zuraidah (Pusat Promkes)
- Wakil Ketua (Kemitraan)** : Erita (biro Umum)
- Anggota** :
1. Syarimudin (PT. Bio Farma)
 2. Santi (PT Unilever)
 3. Titie Sadarini (PT. Coca Cola)
 4. Asep Susilo (PT. Danone Indonesia)
 5. Nurul H Yusuf (PT. Kalbe Farma)
 6. Supriadi (PT. Kimia Farma)
 7. M. Munawaroh (PT. IndoFarma)
 8. Saraswati (Ditjen Bina Yanmed)
 9. Hasnawati (Pusat Data dan Informasi)
 10. Dedi Nur Hidayat (Ditjen Binfar)
 11. Mieke Agustin (Pusat Promkes)
 12. Busroni (Puskom Publik)
 13. Widyawati Garini (Pusat Promkes)
 14. Umarjono Hadi (Pusat Promkes)
 15. Harmen Mardjunin (Biro Keuangan)
 16. Gde Ketut Wira Kamboja (Biro Perencanaan)
 17. Sandra Theresia (Ditjen Penyehatan Lingkungan)

- 18 . Iskandar Malkiwi (Pusat Promkes)
- 19 . Koesminarti (Pusat Promkes)

Bidang Penghargaan & Lomba-lomba

- Ketua : Sri Rahayu Mustikowati (Biro Kepegawaian)
- Wakil Ketua : Ungkap Rumahorbo (Konsil Kedokteran Indonesia)
- Anggota :
 - 1. Komarudin (RSPAD)
 - 2. Beni Gusman (Puskes TNI AU)
 - 3. Gufron (Puskes TNI AL)
 - 4. Hery Hermawanto (Pusediknakes)
 - 5. Maghfur (Biro Umum)
 - 6. Sukamto (Biro Kepegawaian)
 - 7. M.A. Tri Sardjini (Biro Kepegawaian)
 - 8. Asep Kustiandi (Biro Kepegawaian)
 - 9. Widadi (Biro Umum)
 - 10. Dirman Siswoyo (Dit. Penyehatan Lingkungan)
 - 11. Yono Mulyana (Pusat Promkes)
 - 12. Wasimo (Biro Umum)
 - 13. Turyono (Biro Umum)
 - 14. Margio (Biro Umum)
 - 15. Bambang Suprpto (Pusat Promkes)

Sekretariat

- Koordinator : Widyawati (Pusat Promkes)
- Anggota :
 - 1. Mulyana Chandra Hadiati (Pusat Promkes)
 - 2. Yussiana Elza (Pusat Promkes)
 - 3. Dewi Sibuea (Pusat Promkes)
 - 4. Febrima Wulan (Pusat Promkes)
 - 5. Rusdi Satar (Pusat Promkes)
 - 6. Syamsudin (Pusat Promkes)

- 7 . Yusup (Pusat Promkes)
- 8 . Martini Anjani (Pusat Promkes)
- 9 . Sudirman (Pusat Promkes)
- 10 . Meylina Puspitasari (Pusat Promkes)
- 11 . Pang Rengga Sudira (Pusat Promkes)
- 12 . Rahmat Wibisono (Pusat Promkes)
- 13 . Astri Utami Mihardja (Pusat Promkes)



Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dengan Program Pokmair (Kelompok Pemakai Air) di DIY. Cukup 3500 rupiah perbulan untuk mendapatkan air bersih setiap hari.



Gerakan Cuci Tangan pakai Sabun di Berbagai Sekolah Dasar di Indonesia. Sering cuci tangan, penyakit menular menghindar- prestasi belajar meningkat.



Aksi Bersih Lingkungan Saka Bakti Husada.



Juru Pemantau Jentik (Jumantik) rutin memeriksa ke tiap-tiap rumah penduduk agar mencegah KLB DBD.

**LAMPIRAN :
LOGO HKN KE - 45 PADA
BERBAGAI MEDIA PROMOSI**



LOGO HKN KE -45 PADA KAOS DAN TOPI OLAHRAGA



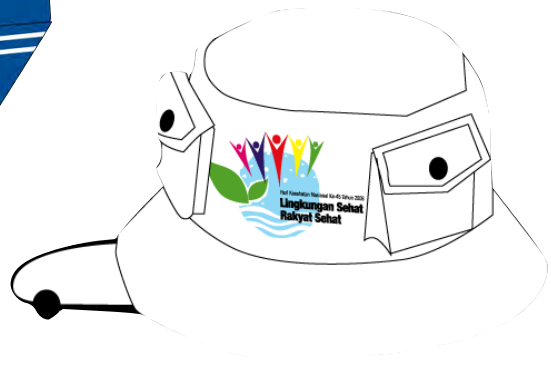
Logo Depkes :
Diletakan di lengan
kanan kaos



Logo Sponsor :
Diletakan di lengan
kiri kaos



Logo HKN ke 45: Diletakan
di belakang kaos



Topi Pancing

LOGO HKN KE -45 PADA TAS KAIN DAN PIN



kain dengan motif batik :
Merupakan penghargaan kepada seni budaya batik yang telah dikukuhkan sebagai warisan budaya dunia.



Pin bulat dengan diameter 4 cm :
dapat diaplikasikan pada media apapun.

LOGO HKN KE -45 PADA MUG DAN STIKER



MUG ukuran sedang terbuat dari stainless steel : tahan lama dan menjaga minuman tetap hangat.



STICKER (diameter terpanjang 12 cm) : terdiri dari 3 macam warna yang berbeda dan berbentuk helai daun atau kelopak bunga.

LOGO HKN KE -45 PADA KIPAS



Kipas (diameter terpanjang 20 cm)

LOGO HKN KE -45 PADA SPANDUK DAN UMBUL-UMBUL



Departemen Kesehatan RI

Hari Kesehatan Nasional ke-45 , 12 Nov 2009
Lingkungan Sehat Rakyat Sehat



Spanduk (panjang 6M x lebar 1M)
dibuat dengan teknik digital print.



Umbul-umbul (tinggi 5 M lebar 1M)
dibuat dengan teknik digital print dan rangka bambu.



Departemen Kesehatan RI



Memperingati
HARI KESEHATAN NASIONAL
KE-45 TAHUN 2009

Lingkungan Sehat Rakyat Sehat

